

**MENGURANGI PERILAKU STIMULASI DIRI ANAK AUTISMA
KELAS VI MELALUI BERMAIN ALAT MUSIK PIANO
DI SLB AUTISMA YPPA PADANG**
(SingleSubject Research)

SKRIPSI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh GelarSarjanaPendidikan



JESSICA ABNAR
NIM 2012/1200332

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**
2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING**SKRIPSI**

Judul : Mengurangi Perilaku Stimulasi Diri Pada Anak Autisma
Kelas VI Melalui Bermain Alat Musik Piano di SLB Autisma
YPPA Padang (*Single Subject Research*)

Nama : Jessica Abnar

NIM/BP : 1200332 / 2012

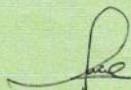
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

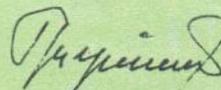
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs. Ardisal, M.Pd

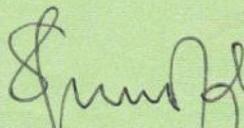
NIP. 19610106 198710 1 001

Pembimbing II

Dra. Kasiyati, M.Pd

NIP.19580502 198710 2 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 196400410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Jessica Abnar
Nim : 1200332/ 2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

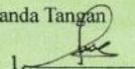
**Mengurangi Perilaku Stimulasi Diri Pada Anak Autisma Kelas VI Melalui
Bermain Alat Musik Piano di SLB Autisma YPPA Padang
(Single Subject Research)**

Padang, Juli 2016

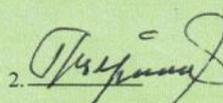
Tim Penguji

Tanda Tangan

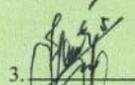
1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd

1. 

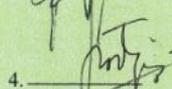
2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, M.Pd

2. 

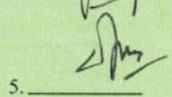
3. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

3. 

4. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

4. 

5. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir saya berupa skripsi dengan judul "Mengurangi Perilaku Stimulasi Diri Pada Anak Autis Kelas VI Melalui Bermain Alat Musik Piano di SLB Autisma YPPA Padang" adalah asli karya saya sendiri;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan di perpustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2016



g membuat pernyataan

Jessica Abnar

NIM. 2012/1200332

ABSTRAK

Jessica Abnar 2016. “Mengurangi Perilaku Stimulasi Diri Pada Anak Autisma Kelas VI Melalui Bermain Alat Musik Piano di SLB Autisma YPPA Padang” *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pada seorang anak autis sering menunjukkan perilaku stimulasi diri dengan menggeleng-gelengkan kepalanya. di SLB Autisma YPPA Padang. Hal ini terlihat saat peneliti lakukan terhadap anak dengan diperoleh hasil bahwa anak sering menstimulasi diri dengan menggeleng-gelengkan kepalanya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah dengan menggunakan alat musik piano dapat mengurangi perilaku stimulasi diri anak autis kelas VI di SLB Autisma YPPA Padang

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Single Subject Reseach* (SSR) dengan desain A-B-A, dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitiannya adalah anak autis. Target behavior adalah mengurangi perilaku stimulasi diri menggeleng-geleng. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan frekuensi dari jumlah perilaku yang dilakukan anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengurangan pada perilaku stimulasi diri anak autis. Pengamatan dilakukan dengan tiga sesi tiap sesi dilakukan pencatatan frekuensi selama dua jam pembelajaran yaitu pukul 08.00-10.00 WIB. Sesi pertama *baseline* (A1) yang dilakukan sebanyak lima kali yaitu 58, 59, 55, 56, dan 56 kali. Kedua, sesi intervensi pengamatan dilakukan sebanyak tujuh kali yaitu 53, 51, 44, 36, 36, 36, 37 kali. Ketiga sesi *baseline* setelah intervensi (A2) pengamatan sebanyak lima kali yaitu 44, 46, 45, 45, dan 45 kali. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan diatas dapat dibuktikan bahwa pengaruh intervensi dengan bermain alat musik piano efektif mengurangi perilaku geleng-geleng kepala pada anak autis x di SLB Autisme YPPA Padang. Terkait dengan hasil kesimpulan diatas peneliti menyarankan sebaiknya guru dapat menggunakan piano sebagai sarana untuk mengurangi perilaku stimulasi menggeleng-geleng kepala pada anak autis.

ABSTRACT

Jessica Abnar 2016. "Reducing Behavior In Children Autisma Stimulation Yourself Through Sixth Grade Piano Playing Musical Instruments in SLB Autisma YPPA Padang" *Thesis*. Padang: Department of Special Needs Education. Faculty of Education, University of Padang.

This research was motivated by the problems in a child with autism often exhibit a self-stimulation by shaking his head. SLB Autisma YPPA Padang. This can be seen when the researchers did against children with the result that children frequently stimulate themselves by shaking his head. This research aims to prove whether the use of musical instruments piano can reduce self-stimulation behaviors of autistic children in the sixth grade SLB Autisma YPPA Padang

Type of research is a Single Subject Reseach (SSR) with the design of the A-B-A, and data analysis techniques using visual analysis grafic. Subject research is an autistic child. The target behavior is reducing the self-stimulation behaviors shook his head. Measurement variables using the frequency of the number of child's current behavior.

These results indicate that the reduction in self-stimulation autistic children. Observations were made with three sessions each session is recording frequency for two hours of learning that is at 8:00 to 10:00 pm. The first session baseline (A1) is performed five times, namely 58, 59, 55, 56, and 56 times. Second, the intervention sessions observations performed seven times at 53, 51, 44, 36, 36, 36, 37 times. The third baseline session after the intervention (A2) observations five times, namely 44, 46, 45, 45, and 45 times. Based on analysis of the data that has been described above can be proved that the effect of the intervention by playing a musical instrument piano effectively reduce risky shaking his head in autistic children at SLB Autism YPPA Padang. Related to the above conclusions researcher results suggest teachers should be able to use the piano as a means to reduce the stimulation behavior shook his head in autistic children.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat cinta kasih dan karunia-Nya lah penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah : “Mengurangi perilaku stimulasi diri pada anak autisma kelas VI melalui bermain alat musik piano di SLB Autisma YPPA Padang”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penyusunan skripsi ini terdiri dari beberapa BAB yaitu Bab I latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian teori yang berisi bermain alat musik piano dan perilaku geleng-geleng kepala, hakekat anak autis, penelitian relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Dan Bab III metode penelitian terdiri dan jenis penelitian, tempat penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, langkah-langkah intervensi bermain alat musik Piano untuk mengurangi perilaku stimulasi diri anak autisma, teknik analisis data dan kriteria pengujian hipotesis. Dan Bab IV hasil penelitian, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan penelitian, dan keterbatasan penelitian serta pada Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan kelemahan dari penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun

penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Padang , Juli 2016

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Allahhummasalliala Muhammad, ucap syukur kepada nabi yang telah membawa umatnya dari alam yang gelap sampai alam terang menerang. Tak ada kata yang mampu terucap selain rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh sang Pencipta seluruh alam jagat raya. Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada sang Pencipta, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kepada kedua malaikat duniaku ibu (Noya Amsanah) dan ayah (Abrar Damai) yang selalu mencintai lebih dan kurangku, sabar menghadapi setiap ketidakpatuhanku. Ibu engkau lah alasan kenapa aku bertahan diatas semua beratnya hidup ini, untuk ayahku yang kaku untuk mengungkapkan kasih dan cintanya tapi esi tau ayah sayang banget sama esi dan adek (Muhammad Iqbal), semoga kelak kita bisa berkumpul bersama ya yah, bu. Tidak ada kata-kata yang mampu mengungkapkan betapa esi berterimakasih karena sudah menjadi orang tua terhebat untuk esi dan adek.
2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd dan Ibuk Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan, peneliti tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan bapak dan ibuk dalam memberikan dorongan di tengah kesibukan sebagai ketua jurusan dan sekretaris jurusan karena masih sempat meluangkan waktu untuk memberikan pandangan

3. dan nasehat yang dapat memacu tekad peneliti untuk terus berusaha menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing I, peneliti tidak akan lupa jasa bapak dengan penuh rasa perhatian dalam memberikan nasehat-nasehat, arahan dan bimbingannya. Dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini. Dan meluangkan waktu membaca lembar demi lembar agar tulisan peneliti menjadi lebih baik.
5. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah tulus memberikan saran. Ide dan ilmunya sehingga penulisan skripsi ini bisa menjadi lebih baik. Selalu mengingatkan dan memberikan dorongan pada penulis untuk terus menulis dan janganlah menyerah.
6. Kepada BIG RASUNAH FAMILY teruntuk tektinku juga inspirasiku plus dosenku (Rahmah Trisilvia) no word can explain that I love you so much , adekku ganteng tersayang yang keren badai Iqbal semangat ya dek kejar cita-citanya, semoga Allah mengelilingimu dengan orang-orang yang selalu menyayangimu dek, nino ku sister romance aku yang care banget, ngejagain banget, yang seru-seruan berdua, ketawa-ketiwi berdua, the best lah pokoknya. Buat myshani syukron banget ya udah baik banget sama aku. Buat kakek aku yang super , sehat selalu ya kek, buat duo makwo aku yang endut dan penyayang kalau masak rasanya gak ada duanya. Pokoknya untuk tekmi, pakwo, paetek,ucu, pakngah, bunda, unang,uniang, cipeh semuanya deh pokoknya yang selalu mendukung dan

7. membimbingku dengan kasih sayang dan kesabaran tanpa terkecuali semoga kita berkumpul di Jannah ya, Aminnnnn
8. Kepada sahabat-sahabatku Molly Frizka Amelia yang super cerewet thanks banget ya udah jadi sahabatku gak pernah pamrih dan ninggalin sahabatnya dikeadaan apapun, udah kak jangan lama-lama pacarannya halalin buruan. Untuk Sisri yanti yang ngangenin, lucu banget selalu bikin ketawa dan yang punya hati tulus banget semoga Allah berikan kesuksesan untukmu tipay dan yang terakhir untuk sahabat aku Utari Prautama yang super kalem yang paling rajin mandi hehe terimakasih ya selalu menemani perjalanan indah kita bersama dalam suka dan duka.
9. Seluruh Staf Dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran dan kritikan sehingga penulisan dapat menyempurnakan skripsi ini.
10. Seluruh Staf Dosen pegawai Tata Usaha PLB FIP UNP Padang tanpa terkecuali yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, keterampilan dan motivasi.
11. Kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bunda teti, bunda rini dan bunda nunun serta seluruh guru di SLB AUTISMA YPPA PADANG yang sudah sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dan juga sudah dengan senang hati menerima di sekolah ini.
12. Teman-teman seperjuangan, seangkatan, junior dan senior PLB semuanya yang kenal jeje ataupun gak kenal jeje sukses selalu ya dimanapun kita berada, Hamasah !

13. Untuk calon imam aku dimanapun kamu berada terimakasih ya sudah menjadi motifasi biar cepet wisuda semoga kita cepat dipertemukan dalam ikatan suci, terus perbaiki diri ya, biar bisa bimbing dan bawa aku ke Rumah di Surga hehhehe #ikut-ikutantemensoalnyapadabikinsemua.

Terima kasih untuk keluarga besar pendidikan luar biasa, seluruh dosen dan staf ketatausahaan yang selalu memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan semoga peneliti ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. RumusanMasalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. ManfaatPenelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Bermain Alat Musik Piano.....	9
1. Pengertian Musik	9
2. Karakteristik Musik.....	12
3. Fungsi dan Tujuan terapi Musik	13
4. Jenis-jenis Alat Musik.....	17
5. Alat Musik Piano	18
6. Langkah-langkah Memainkan Alat Musik Piano	19
B. Perilaku Stimulasi Diri Pada Anak Autis.....	20
1. Hakekat Anak Autisma	20
C. Penelitian yang relevan	30
D. Kerangka Konseptual	31
E. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian.....	35
C. Defenisi Operasional Variabel.....	36
D. Subjek Penelitian.....	37
E. Tempat peneltian.....	38
F. Langkah- Langkah Intervensi.....	38
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
I. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	45
1. Kondisi Baseline.....	45
2. Kondisi Intervensi.....	51
3. Kondisi Baseline setelah Intervensi.....	59
B. Analisis Data.....	60
1. Analisis dalam Kondisi.....	60
2. Analisis Antar Kondisi.....	73
C. Pembahasan Penelitian.....	79
D. Keterbatasan Penelitian.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR RUJUKAN.....

DAFTAR LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kemampuan Awal Anak	49
Tabel 2. Pemberian Perlakuan Intervensi	57
Tabel 3. Kondisi <i>baseline</i> 2 (A_2) setelah tidak diberikan perlakuan	59
Tabel 4. Panjang Kondisi <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i>	61
Tabel 5. Arah Kecenderungan Penurunan Stimulasi Diri	63
Tabel 6. Presentase Stabilitas <i>Baseline</i> A_1	65
Tabel 7. Presentase Stabilitas Intervensi	67
Tabel 8. Presentase Stabilitas <i>Baseline</i> A_2	69
Tabel 9. Presentase Stabilitas Data Kondisi A_1 , B, dan A_2	70
Tabel 10. Kecenderungan Jejak Data	70
Tabel 11. Level Stabilitas dan Rentang	71
Tabel 12. Level Perubahan	72
Tabel 13. Rangkuman Analisis dalam Kondisi	72
Tabel 14. Jumlah Variabel yang Dirubah Kondisi A_1 , B, A_2	73
Tabel 15. Perubahan Kecenderungan Arah	74
Tabel 16. Perubahan kecenderungan Stabilitas	75
Tabel 17. Level Perubahan	76
Tabel 18. Presentase Overlape	78
Tabel 19. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	
Gambar 2. Prosedur Penelitian.....	

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1. Kondisi <i>Baseline</i> Anak Geleng-geleng kepala	50
Grafik 2. Kondisi Intervensi (B) Geleng-geleng Kepala	59
Grafik 3. Kondisi <i>Baseline 2</i> Geleng-geleng Kepala	60
Grafik 4. Estimasi Kecenderungan Arah	62
Grafik 2 Kondisi <i>Intervensi</i> (B) Kemampuan Membuka dan Menjepit Jepitan Jemuran Anak Autis.....	53
Grafik 3 Kondisi <i>Baseline</i> (A2) Kemampuan Membuka dan Menjepit Jepitan Jemuran Anak Autis	56
Grafik 4 Kondisi <i>Baseline</i> (A1), <i>Intervensi</i> , dan <i>Baseline</i> (A2) Kemampuan Membuka dan Menjepit Jepitan Jemuran Anak Autis.....	57
Grafik 5 Estimasi Kecenderungan Arah	64
Grafik 6 Kecenderungan Stabilitas	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak berhak mendapatkan layanan pendidikan yang layak serta pelayanan yang optimal dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak termasuk anak berkebutuhan khusus. Pemikiran inilah yang mendasari bahwa anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan pendidikan seperti anak umum lainnya dan hidup bersama dalam lingkungan yang sama tanpa harus dibedakan.

Perilaku merupakan suatu tindakan yang ditampakan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Perilaku setiap anak berbeda-beda, ada yang berperilaku adaptif dan ada yang berperilaku maladaptif. Perilaku maladaptif pada seseorang anak harus cepat ditangi agar tidak menjadi kebiasaan yang buruk pada anak, apalagi bagi anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus menurut Ganda Sumekar (2009:4) adalah anak-anak yang mengalami penyimpangan, kelainan atau ketunaan dalam segi fisik, mental, emosi, dan sosial, atau gabungan dari hal-hal tersebut sedemikian rupa sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan yang khusus, yang disesuaikan dengan penyimpangan, kelainan, atau ketunaan mereka. Anak berkebutuhan khusus dianggap berbeda dengan anak normal. Mereka dianggap sosok yang tidak berdayakarena keterbatasan dan perbedaan yang dimiliki anak baik secara

fisik ataupun psikologis yang dimiliki oleh anak. Anak membutuhkan khusus

seperti anak tunanetra, tunarungu, tunadaksa, tunalaras, dan autis memiliki karakteristik dan cara penanganan yang berbeda sesuai dengan hambatan yang dialami oleh anak.

Pada dasarnya anak autis merupakan suatu gangguan perkembangan yang berat dan kompleks pada anak. Gejalanya sudah tampak sebelum anak mencapai usia tiga tahun. Perkembangan mereka menjadi terganggu terutama dalam komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku. Secara umum anak autis dilihat dari sisi kecerdasan ada yang dengan kecerdasan rata-rata, dibawah rata-rata, dan diatas rata-rata. Disekolah luar biasa yang menangani anak autis seringkali terjditantrum pada anak autis, menyakiti diri sendiri, menstimulasi diri sendiri seperti menggeleng-gelengkan kepala, melompat, bertepuk tangan, mengkliring mata, dan lain-lain.

Anak autis yang menstimulasi diri dengan menggelengkan kepalanya saat anak dikelas, sering dipersepsikan sebagai masalah yang mengganggu kegiatan pembelajaran, dikarenakan anak autis sering menstimulasi diri, oleh karena itu setiap tindakan yang dilakukan dalam upaya mengurangi perilaku stimulasi diri anak autis dapat mempengaruhi pembelajaran anak dimasa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut strategi modifikasi perilaku yang telah dikembangkan dalam pengembangan pembelajaran bagi anak autis mulai dari terapi bermain, terapi latihan bermain, terapi sensori intergrasi, terapi snozelen, dan terapi

musik sudah mulai dijalankan dalam memberikan intervensi pada anak autis.

Menurut *Canadian Associatio for Musik Theraphy* (2002: 50) “penggunaan musik untuk memebantu integrasi fisik, psikologis, dan emosi individu, serta untuk treatment penyakit atau ketidakmampuan”. Pandangan ini berkembang terus-menerus sehingga terapi musik bukanlah semata-mata untuk penyembuhan tetapi juga untuk peningkatan keadaan seorang individu. Tujuan terapi musik bagi anak autis tidak terlepas dari tujuan terapi secara keseluruhan, yaitu mengembangkan dan memperbaiki kemampuan fisik, melatih kemampuan persepsi, mengembangkan dan mengaktualisasikan potensinya,serta mengembangkan kemampuan sosialisasinya. Pelaksanaan terapi musik pada anak autis dengan menggunakan alat-alat instrumen seperti piano, perkusi, drum , dan alat musik tiup.

Bermain alat musik merupakan cara yang efektif dalam merubah *mood* atau perasaan seseorang sehingga dari perasaan yang sedih menjadi perasaan yang gembira. Piano merupakan salah satu alat musik yang banyak digemari oleh anak-anak pada umumnya. Sehingga memungkinkan akan menimbulkan ketertarikan anak dalam belajar melalui bermain alat musik piano.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Oktober hingga November 2015 di SLB Autisma YPPA Padang. Disekolah tersebutpeneliti mengamati setiap tingkah laku anak-anak autis

yang ada dikelas VI mulai pukul 08.00-10.00 WIB, dikelas ini terdapat tujuh siswa yang kesemuanya adalah siswa laki-laki.

Pada masa observasi ini peneliti tertarik padaseorang siswalaki-laki yang memiliki perilaku lebih menonjol dari teman-teman sekelasnya. Dari segi pengetahuan guru kelas memaparkan bahwa anak yang diamati tersebut termasuk anak yang sedang-sedang saja dalam segi menerima pelajaran, anak mengikuti pembelajaran dikelas dengan baik. Apabila anak disuruh untuk maju kedepan membaca teks atau menjawab pertanyaan yang diberikan anak akan maju kedepan, hanya saja anak sering melakukan kegiatan stimulasi diri sehingga anak tidak mampu melakukan tugas dengan baik. Sese kali guru mengatakan akan memberikan nilai nol maka anak akan berusaha lebih baik. Perilaku yang dilakukan oleh siswa autis laki-laki yang lahir 13 tahun yang lalu ini sering keluar masuk kelas dan memiliki perilaku yang berlebihan dengan menstimulasi diri seperti menggelengkan kepala, mengkliring mata, anak gemar mondar-mandir dan berjalan. Pada proses observasi selanjutnya peneliti lebih fokus pada setiap stimulasi diri yang dilakukan anak, peneliti juga memperhatikan seberapa sering anak melakukan stimulasi diri dengan melihat beberapa point penting stimulasi diri anak autis yakni stimulasi gerak tubuh, stimulasi tatapan mata, stimulasi dengan menggunakan objek dan ritual atau obsessions.

Berdasarkan point-point dalam proses idenifikasi tersebut diketahui stimulasi diri yang yang paling menonjol yang dilakukan anak

selama proses pembelajaran sedang berlangsung yaitu pukul 08.00-10.00 WIB adalah perilaku menggeleng-gelengkan kepala. Akibat lain yang dilakukan oleh anak dengan menggelengkan kepalanya membuat anak menjadi kurang fokus dalam belajar dan anak juga sering keluar masuk kelas.

Permasalahan anak didalam kelas membuat guru berusaha dalam menangani siswa ini, mulai dengan cara menegur anak untuk berhenti menggelengkan kepalanya atau dengan memberikan hukuman (*punishment*) kepada anak dengan sedikit menakut-nakuti anak dengan mengatakan “ X dapat nol saja ya, nilainya nol saja” guru mengatakan hal tersebut karena anak takut mendapatkan nilai nol, anak akan menangis dan rewel jika ,mendapatkan nilai nol, setelah beberapa saat perilaku ini akan berhenti karena adanya larangan yang dilakukan oleh guru namun, perilaku ini muncul kembali setelah beberapa waktu kemudian.

Pada saat melakukan wawancara peneliti juga menanyakan kepada guru apakah anak sudah diberikan layanan khusus dalam mengurangi perilaku stimulasi diri pada anak atau melakukan alternatif untuk mengurangi perilaku stimulasi diri pada anak, beliau menyatakan bahwa upaya sederhana sudah dilakukan seperti menegur anak, tidak memberikan perhatian kepada anak selama proses pembelajaran (*extincion*), sampai menakuti-nakuti anak hanya saja perlakuan anak akan muncul kembali setelah beberapa saat kemudian. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa stimulasi diri yang dilakukan anak perlu mendapatkan perlakuan khusus

sacara *continue*, sehingga mampu mengurangi perilaku stimulasi diri anak dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas,peneliti berinisiatif untuk memberikan layanan kepada anakdengan bermain alat musik piano. Inisiatif ini muncul pada saat proses pengamatan berlangsung salah satu pengembangan keterampilan disekolah anak adalah bermain alat musik seperti piano, drum, dan gitar yang dilakukan pada setiap hari Sabtu. Setelah diamati lebih lanjut kegiatan pengembembangan bakat anak di sekolah ini, anak memiliki ketertarikan kepada piano terlihat pada saat guru musik memainkan alat musik piano anak pergi ke sound speaker dan mendengarkan suara yang didengarkan oleh anak lalu berputar mengelilingi piano.

Dengan keadaan demikian peneliti berinisiatif untuk meneliti apakah bermain alat musik piano dapat mengurangi perilaku geleng-geleng kepala pada anak autis. Pada saat menyampaikan inisiatif tersebut kepada guru kelas beliau juga menyetujui hal tersebut karena guru juga melihat hal yang sama bahwa anak memiliki ketertarikan pada musik. Karena peneliti berpendapat bahwa dengan memainkan alat musik piano akan membantu anak dalam mengontrol emosi dan perasaan anak yang akan berdampak pada proses penerimaan pembelajaran anak, membantu anak agar lebih bersemangat, dan dapat mengurangi stimulasi diri pada anak autis. Melalui bermain alat musik piano diharapkan anak mampu mengurangi perilaku geleng-geleng kepala yang sering dilakukan anak

autis. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “Mengurangi Perilaku Stimulasi Diri Pada Anak Autisma Melalui Bermain Alat Musik Piano di SLB Autisma YPPA Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan pada latar belakang diatas maka identifikasi masalahnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Anak autis sering menstimulasi diri dengan menggelengkan kepala saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
2. Anak autistidak berkonsentrasi pada saat pembelajaran sedang berlangsung.
3. Anak autis sering keluar masuk kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
4. Belum adanya layanan khusus yang diberikan kepada anak dalam menangani perilaku stimulasi diri anak.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan kajian penelitian iniagar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan pada: “Mengurangi perilaku stimulasi diri pada anak autisma kelas VI di SLB Autisma YPPA Padang melalui bermain alat musik piano” yaitu pada perilaku stimulasi menggeleng-geleng kepala, anak akan bermain alat musik piano ini dengan peneliti dan akan diawasi oleh guru musik sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka peneliti dapat merumuskan permasalahan peneliti yaitu “apakah dengan bermain alat musik piano dapat mengurangi perilaku stimulasi diri menggeleng-geleng kepala pada anak autisme kelas VI di SLB Autisma YPPA Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yakni bertujuan untuk membuktikan apakah dengan bermain alat musik piano dapat mengurangi perilaku stimulasi diri anak autisme kelas VI di SLB Autisma YPPA Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak terutama bagi semua pihak yang terkait khususnya yang berhubungan dengan pendidikan khusus, diantaranya :

1. Bagi guru SLB, sebagai bahan masukan dalam pemberian layanan anak dengan mengurangi kegiatan perilaku stimulasi diri anak
2. Bagi orang tua yang memiliki anak autis, sebagai acuan untuk membimbing anak dirumah dengan sabar dan penuh kasih sayang.
3. Bagi peneliti sebagai wawasan keilmuan untuk menambah pengetahuan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan stimulasi diri.